

Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Rangkah Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Choirunnisa

Hendra Sukmana

Program Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Latar Belakang:

- Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) merupakan wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan secara langsung
- Sesuai UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menekankan partisipasi masyarakat
- Dasar hukum: UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, PP Nomor 43 Tahun 2014, Permendagri Nomor 114 Tahun 2014

Permasalahan:

- Rendahnya tingkat kehadiran warga dalam Musrenbang
- Adanya kesamaan usulan yang sering diajukan
- Potensi penurunan efektivitas perencanaan pembangunan

Tujuan Penelitian:

- Menganalisis partisipasi masyarakat dalam Musrenbang di Desa Rangkah Kidul
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan masyarakat

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Desa Rangkah Kidul?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa?

Metode

Aspek	Keterangan
Jenis Penelitian	Kualitatif - Deskriptif
Lokasi	Desa Rangkah Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo
Teknik Sampling	Purposive Sampling
Informan	Kepala Desa, Ketua BPD, Perangkat Desa, Kaur Perencanaan, Sekretaris Desa, Ketua LPMD, masyarakat aktif
Teknik Pengumpulan Data	Wawancara mendalam, Observasi, Dokumentasi
Teknik Analisis Data	Model Miles & Huberman (Pengumpulan → Reduksi → Penyajian → Penarikan Kesimpulan)
Teori	Partisipasi Masyarakat menurut Cohen & Uphoff (1977) dalam Dwiningrum (2011)

Hasil

Komposisi dan Kehadiran Peserta Musrenbang

Tabel 1: Daftar Undangan Musrenbang

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 orang
2	Perwakilan RT	22 orang
3	Perwakilan RW	4 orang
4	Tokoh Masyarakat	1 orang
5	Tokoh Agama	1 orang
6	LPMD	1 orang
7	PKK	1 orang
8	Karang Taruna	3 orang

Hasil

Komposisi dan Kehadiran Peserta Musrenbang

Tabel 2: Tingkat Kehadiran Peserta

No	Jabatan	Diundang	Hadir	Persentase
1	Kepala Desa	1 orang	1 orang	100 %
2	Perwakilan RT	22 orang	17 orang	77,30 %
3	Perwakilan RW	4 orang	4 orang	100 %
4	Tokoh Masyarakat	1 orang	1 orang	100 %
5	Tokoh Agama	1 orang	1 orang	100 %
6	LPMD	1 orang	1 orang	100 %
7	PKK	1 orang	1 orang	100 %
8	Karang Taruna	3 orang	0 orang	0 %
Total		34 orang	26 orang	76,5 %

Hasil

Rencana Pembangunan Desa

Tabel 3: Rencana Pembangunan Desa Rangkah Kidul 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Tujuan	Skala Prioritas
1	Peningkatan Jalan dan Akses	RT 16 & RT 09	Memperbaiki akses transportasi	Tinggi
2	Pembuatan Sumur Bor Air Bersih	RT 08	Memenuhi kebutuhan air bersih saat kemarau	Tinggi
3	Pembangunan Gedung Polindes Terpadu	RT 12	Meningkatkan pelayanan kesehatan	Menengah
4	Normalisasi Drainase Lingkungan	RT 05 & RT 16	Mengurangi genangan air dan banjir	Menengah
5	Pembangunan Taman dan RTH	RT 18	Menyediakan area rekreasi	Rendah
6	Peningkatan Fasilitas Olahraga	RT 22	Menumbuhkan aktivitas positif generasi muda	Rendah

Pembahasan

Indikator 1: Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Aspek	Temuan
Akses Informasi	Sosialisasi dilakukan sebelum Musrenbang agar masyarakat memahami rencana pembangunan
Konsultasi	Forum Musrenbang sebagai wadah penyaluran aspirasi masyarakat
Perencanaan Bersama	Pengumpulan usulan dari tiap RT, pembahasan bersama BPD, penetapan prioritas di Musdes RKP
Kontrol Bersama	Masyarakat terlibat dalam menentukan prioritas pembangunan

Pembahasan

Indikator 2: Partisipasi dalam Pelaksanaan

Tingkatan	Implementasi di Desa Rangkah Kidul
Akses Informasi	Masyarakat diberitahu tujuan dan jadwal kegiatan
Konsultasi	Masyarakat memberikan masukan untuk pelaksanaan
Pelaksanaan	Masyarakat terlibat langsung melalui sistem swakelola
Kontrol Pelaksanaan	Masyarakat ikut mengawasi proses pembangunan

Pembahasan

Indikator 2: Partisipasi dalam Pelaksanaan

No	Jenis Pembangunan	Lokasi	Sumber Dana	Metode	Tenaga Pelaksana	Capaian
1	Pembangunan Jalan Desa	RT 16	Dana Desa	Swakelola	Warga RT 16	90%
2	Akses Jalan Pertanian	RT 09	APBDes	Kontraktor + Swakelola	Warga RT 09 (bantu material)	75%
3	Sumur Bor Air Bersih	RT 08	Dana Desa & CSR	Swakelola + Tenaga Ahli	RT 08 + Ahli	60%
4	Pelatihan Kewirausahaan	RT 12	Dana Desa	Swakelola	Narasumber	50%
5	Sistem Drainase	RT 16	Swakelola	Swakelola	Warga RT 16	80%
6	Renovasi Posyandu	RT 12	Dana Desa	Swakelola	Warga RT 12	70%

Pembahasan

Indikator 3: Partisipasi dalam Evaluasi

Aspek	Temuan
Kritik dan Saran	Masyarakat sangat aktif menyampaikan kritik terhadap pelaksanaan pembangunan
Pengawasan	BPD memiliki perwakilan per RW untuk mengawasi langsung di lapangan
Laporan	Masyarakat melaporkan via WhatsApp, datang ke kantor desa, melibatkan media massa
Umpan Balik	Pemerintah desa menengahi, mendengarkan, dan mencari solusi

Pembahasan

Tabel 6: Persentase Capaian Program

No	Program Pembangunan	Lokasi	Target	Capaian	Kendala
1	Jalan Desa	RT 16	1 km	90%	-
2	Akses Jalan Pertanian	RT 09	Jembatan & Jalan	75%	Cuaca, penyesuaian teknis
3	Sumur Bor Air Bersih	RT 08	500 KK	60%	Kondisi geografis, waktu pengerjaan
4	Pelatihan Kewirausahaan	RT 12	Pemberdayaan ekonomi	50%	Kurang minat, keterbatasan waktu
5	Sistem Drainase	RT 16	Mengurangi genangan	80%	Cuaca
6	Renovasi Posyandu	RT 12	Layanan kesehatan	70%	Pengadaan material, penjadwalan

Temuan Penting Penelitian

1. Partisipasi Terbangun: Masyarakat mulai terlibat dalam Musrenbang melalui RT, RW, tokoh masyarakat, dan lembaga desa
2. Tantangan Partisipasi:
 - Rendahnya partisipasi langsung warga (hanya 76,5% kehadiran)
 - Homogenitas usulan yang diajukan
 - Karang Taruna 0% kehadiran
3. Swakelola Dominan: Pendekatan swakelola memberikan ruang luas bagi warga terlibat langsung dalam pembangunan fisik
4. Evaluasi Aktif: Masyarakat sangat aktif dalam pengawasan dan kritik, meski kadang disampaikan secara emosional
5. Keterbatasan Teknis: Proyek teknis masih memerlukan pihak luar (kontraktor/tenaga ahli) karena keterbatasan alat dan keahlian warga

Manfaat Penelitian

Aspek	Manfaat
Teoritis	Mengkonfirmasi teori partisipasi Cohen & Uphoff dalam konteks Musrenbang desa
Praktis	Memberikan rekomendasi perbaikan pelaksanaan Musrenbang di Desa Rangkah Kidul
Kebijakan	Masukan bagi Pemerintah Desa untuk meningkatkan sosialisasi dan partisipasi masyarakat
Sosial	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pembangunan desa
Metodologis	Model analisis partisipasi masyarakat dalam tiga tahap: pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi

Referensi

1. Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). Rural Development Participation: Concepts and Measures for Project Design, Implementation, and Evaluation. Cornell University.
2. Dwiningrum, S. I. A. (2011). Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Pustaka Pelajar.
3. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications.
4. Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
5. Pramawati, F., Suaib, E., & Qomariyah, E. (2024). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang. Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik, 15(2).
6. UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
7. UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

